

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai Implementasi Program Peningkatan Ketahanan Pangan di Kota Padang Panjang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ini telah berjalan di Kota Padang Panjang, namun pelaksanaannya belum optimal. Hal ini dilihat dari skor pola pangan harapan Kota Padang Panjang pada tahun 2019 dan 2020 tidak mencapai target yang telah ditentukan. Kondisi ini terjadi dikarenakan adanya kendala pada sumberdaya program Peningkatan Ketahanan Pangan yang tidak memadai, baik dari sumber daya manusia maupun sumberdaya non manusia. Selain itu, tidak semua implementor memahami program dikarenakan pola hubungan yang terjadi dalam Dinas Pangan dan Pertanian terutama pada bidang ketahanan pangan yang mengalami kendala sehingga berdampak pada pemahaman implementor. Serta adanya pengaruh dari lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang sangat berdampak pada pelaksanaan program, adanya pengaruh lingkungan sosial kelompok sasaran yang dilihat dari dinamika yang berlangsung dalam kelompok sasaran, serta pengaruh laju ekonomi yang berdampak pada peningkatan ketahanan pangan dan dukungan politik yang membantu pelaksanaan Program Peningkatan Ketahanan Pangan di Kota Padang Panjang.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Program Peningkatan Ketahanan Pangan di Kota Padang Panjang yang peneliti lakukan, maka peneliti

memberikan saran agar pelaksanaan Program Peningkatan Ketahanan Pangan di Kota Padang Panjang dapat berjalan lebih baik dengan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan dan memaksimalkan segala sumberdaya yang ada baik itu manusia maupun non manusia untuk menutupi kekurangan sumber daya yang kurang memadai.
2. Dinas Pangan dan Pertanian harus berusaha untuk mengubah pola hubungan yang terjadi saat ini dalam organisasi agar pelaksanaan program bisa berjalan dengan lancar
3. Perlu adanya koordinasi yang lebih antar OPD mengenai ketahanan pangan di kota Padang Panjang sebab masalah ketahanan pangan sudah ada dalam isu strategis RPJMD kota Padang Panjang
4. Implementor harus meningkatkan pemahaman terhadap program peningkatan ketahanan pangan agar pelaksanaan dapat berjalan secara optimal
5. Kecamatan harus terlibat aktif dalam pelaksanaan program terutama dalam mensosialisasikan kesadaran masyarakat terhadap pola konsumsi yang B2SA.
6. Kelurahan harus mampu mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan partisipatif dalam kegiatan berbasis ketahanan pangan agar peningkatan terhadap ketahanan pangan dapat berlangsung di Kota Padang Panjang.

